

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang**

Linguistik adalah ilmu yang mengkaji sebuah bahasa dan seluk beluk bahasa pada umumnya, bahasa yang menjadi alat interaksi sosial milik manusia. Bahasa bukan sesuatu yang asing bagi kita sebagai manusia. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan sebuah pesan. Adanya sebuah bahasa menjadikan pesan tersebut disampaikan oleh pembicara dan diterima baik oleh pendengar. Seperti yang dikemukakan Kridalaksana (1983) “Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri”, apabila diteliti akan mendapatkan beberapa ciri atau sifat yang hakiki dari bahasa. Sifat atau ciri itu antara lain, adalah (1) bahasa itu adalah sebuah sistem, (2) bahasa itu berwujud lambang, (3) bahasa itu berupa bunyi, (4) bahasa itu bersifat arbitrer, (5) bahasa itu bermakna, (6) bahasa itu bersifat konvensional, (7) bahasa itu bersifat unik, (8) bahasa itu bersifat universal, (9) bahasa itu bersifat produktif, (10) bahasa itu bervariasi, (11) bahasa itu bersifat dinamis, (12) bahasa itu bersifat sebagai alat interaksi sosial, dan (13) bahasa itu merupakan identitas penuturnya (Chaer, 2012:32-33).

Direktif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan yang disebutkan di dalam tuturan itu. Tuturan-tuturan memaksa, memohon, menyarankan, mengajak, meminta, menyuruh, menagih, mendesak, menyarankan, memerintah, memberi aba-aba dan menantang termasuk ke dalam jenis tindak tutur direktif ini. Jenis tindak tutur ini disebut juga tindak tutur impositif.

Contoh tindak tutur direktif adalah sebagai berikut. “Tolong belikan ia garam di warung Pak Amin!” Informasi indeksal: Dituturkan oleh seorang ibu yang sedang memasak kepada anaknya. Tuturan termasuk dalam jenis tindak tutur direktif karena penutur menginginkan mitra tutur untuk melakukan sesuatu seperti yang terdapat dalam tuturannya. Yang menjadi indikator dalam tuturan direktif adalah adanya suatu tindakan yang harus dilakukan oleh mitra tutur setelah mendengar sebuah tuturan.

Dalam setiap proses komunikasi terjadi beberapa hal seperti peristiwa tutur dan tindak tutur dalam satu situasi tutur (Chaer dan Agustina,1995:47). Peristiwa tutur dan tindak tutur yang terjadi akan berbeda-beda pada setiap situasi tutur, tergantung dari siapa penutur, lawan tutur, topik, waktu, dan tempat tuturan itu berlangsung. Begitu pula yang terjadi ketika seseorang berpidato dalam acara tertentu. Dalam peristiwa tersebut dapat diketahui tindak tutur yang digunakan. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai tindak tutur dalam kegiatan guru menyampaikan ma teri didalam kelas. Dalam penelitian ini penulis menganalisis tindak tutur yang terdapat pada saat guru menyampaikan materi untuk siswa kelas III SD Negeri 1 Pakelen, Kecamatan Madukara, Kabupaten Banjarnegara, karena penulis menganggap mayoritas masyarakat yang berada didaerah tersebut memiliki bahasa komunikasi yang unik dengan keseharian menggunakan bahasa daerah, maka begitu pula para siswa yang menimba ilmu di sekolah tempat penelitian tersebut, dan guru yang banyak berasal dari luar daerah tersebut tentu memiliki perbedaan bahasa daerah dari tempat mereka mengajar, maka dari itu seorang guru harus bisa menyesuaikan bahasa mereka saat melangsungkan kegiatan belajar mengajar pada siswa agar siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana tindak tutur direktif guru dan siswa dalam proses pembelajaran tematik di kelas III SD N 1 Pakelen, Madukara, Banjarnegara tahun 2021?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan mengelompokkan jenis- jenis tindak tutur direktif guru dan siswa dalam proses pembelajaran tematik di kelas III SD N 1 Pakelen, Madukara, Banjarnegara tahun 2021.

## **D. Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan pengetahuan terhadap studi tentang tindak tutur direktif dalam pragmatik.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Manfaat praktis yang di hasilkan dalam penelitian ini sebagai berikut. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang kebahasaan.
- b. Sebagai bahan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.
- c. Menambah informasi tentang tindak tutur direktif yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar pada daerah tempat penelitian